



# **APPENDICES**

## Appendix 1. Blue Print of Students' Observation Sheet

### Students' Observation Sheet

Teacher :

Observation Date :

Please mark the checkboxes (✓) in the score column that reflects the actual condition.

**Tabel 3.2 Students' Observation Sheet**

No.	Observation Items (Activities)	Scor
1.	<b>Pre-Activity</b>	
	Student attendance	1 2 3 4 5
	Student readiness before starting the learning process.	1 2 3 4 5
	Student enthusiasm when motivated by teacher.	1 2 3 4 5
	Student engagement during the apperception session.	1 2 3 4 5
2.	<b>Main-Activity</b>	
	Student interest in the material with the teaching method being explained by teacher.	1 2 3 4 5
	Student participation in asking questions.	1 2 3 4 5
	Student participation in answering questions.	1 2 3 4 5
	Student's skill in expressing opinions.	1 2 3 4 5
	Student interaction during group discussion processes.	1 2 3 4 5
	Student performance when presenting the results of group discussions.	1 2 3 4 5
<b>Post-Activity</b>		

	Students' skill in drawing learning conclusions.	1 2 3 4 5
--	--	-----------

### Description

5 = Very Good

4 = Good

3 = Enough

2= Poor

1=Very Poor



## Appendix 2. Students Assessment Activities of Cycle I

No.	Name	Aspect						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Dimas Aziy M.	✓	✓		✓		✓	
2.	Elsa Zahira Shapa	✓	✓	✓	✓		✓	
3.	Iqbal Kurniawan	✓		✓				
4.	Iqbal Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Junita Sofia	✓	✓		✓		✓	✓
6.	Linda Yuli Sahara	✓	✓		✓		✓	✓
7.	Muhammad Hanif	✓	✓	✓	✓		✓	
8.	Naimatuj Jahro	✓	✓	✓	✓		✓	✓
9.	Najwa Sahara	✓	✓	✓		✓		✓
10.	Putri Amelia	✓	✓	✓			✓	
11.	Putri Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Surayah	✓	✓		✓			
13.	Zakia Aifa Aulia	✓	✓	✓	✓		✓	
14.	Fikri Hidayat	✓	✓	✓	✓			
15.	Agus Arman	✓	✓	✓	✓			
16.	Agus Arianto Nata	✓	✓	✓			✓	
17.	Ainun Nisa	✓	✓	✓	✓		✓	
18.	Andriansah	✓	✓	✓	✓		✓	
19.	Khusnul Khotimah	✓	✓	✓		✓	✓	✓
20.	Irfan Maulana R.l	✓		✓	✓		✓	
21.	Ismet Kurniawan	✓	✓	✓			✓	
22.	M. Adi Sahrul E.	✓	✓		✓			
23.	Nadifa Nasalita	✓	✓		✓		✓	
24.	Nasiha Dilfira	✓	✓	✓	✓			
25.	Pinky Nur Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total		25	23	20	19	5	18	8
Percentage		100%	92%	80%	76%	20%	72%	32%

$$\text{Success percentage} = \frac{\text{Total Score}}{\text{Maximum Score}} \times 100 =$$

### Appendix. 3 Speaking Toss Assessment before Implementation

No.	Prononciation	Vocabulary	Grammar	Fluency	Coherence & Cohesion	Total	Score
1.	3	4	3	3	3	16	64
2.	4	4	4	2	5	19	76
3.	4	4	4	4	4	20	80
4.	5	4	4	4	4	21	84
5.	3	4	4	4	4	19	76
6.	3	4	3	3	4	17	68
7.	2	4	3	3	4	16	64
8.	4	4	5	4	5	22	88
9.	3	3	4	3	3	16	64
10.	4	4	4	3	3	18	72
11.	5	4	4	4	5	22	88
12.	3	4	4	3	4	18	72
13.	4	4	4	3	4	19	76
14.	3	3	4	2	4	16	64
15.	2	4	3	3	3	15	60
16.	3	3	3	2	4	15	60
17.	4	4	4	4	5	21	84
18.	4	4	4	3	4	19	64
19.	4	4	4	4	5	21	84
20.	3	3	4	3	4	17	68
21.	4	4	3	3	4	18	72
22.	3	3	3	3	3	15	60
23.	3	3	3	3	4	16	64
24.	3	4	4	3	4	18	72
25.	5	4	4	4	4	21	84
Total	88	94	93	80	100	455	1808
Mean	3.52	3.76	3.72	3.20	4.00	18,2	72.32

Total Score

Success percentage =  $\frac{\text{Total Score}}{\text{Maximum Score}} \times 10$

#### Appendix 4. Students Assessment Activities of Cycle II

No.	Name	Aspect						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Dimas Azy M.	✓	✓	✓			✓	✓
2.	Elsa Zahira Shapa	✓	✓	✓	✓		✓	✓
3.	Iqbal Kurniawan	✓	✓					✓
4.	Iqbal Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Junita Sofia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Linda Yuli Sahara	✓	✓		✓	✓		✓
7.	Muhammad Hanif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Naimatuj Jahro	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Najwa Sahara	✓	✓		✓	✓	✓	✓
10.	Putri Amelia	✓		✓			✓	
11.	Putri Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Surayah	✓	✓		✓		✓	
13.	Zakia Aifa Aulia	✓		✓	✓		✓	
14.	Fikri Hidayat	✓	✓	✓	✓			✓
15.	Agus Arman	✓	✓		✓			
16.	Agus Arianto Nata	✓	✓	✓			✓	✓
17.	Ainun Nisa	✓	✓	✓	✓		✓	
18.	Andriansah	✓	✓	✓	✓			✓
19.	Khusnul Khotimah	✓	✓	✓		✓	✓	✓
20.	Irfan Maulana R.I	✓		✓	✓		✓	
21.	Ismet Kurniawan	✓	✓	✓	✓		✓	✓
22.	M. Adi Sahrul E.	✓	✓	✓	✓		✓	✓
23.	Nadifa Nasalita	✓	✓		✓		✓	
24.	Nasiha Dalfira	✓		✓	✓		✓	
25.	Pingky Nur Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total		25	21	20	20	9	20	18
Percentage		100%	84%	80%	80%	36%	80%	72%

$$\text{Success percentage} = \frac{\text{Total Score}}{\text{Maximum Score}} \times 100 =$$

### Appendix 5. Speaking Test Assessment of Cycle I

No.	Name	Aspect					Total	Score
		Pronunciation	Vocabulary	Grammar	Fluency	Coherence & Cohesion		
1.	Dimas Aziy M.	4	4	4	3	4	19	76
2.	Elsa Zahira Shapa	5	4	4	4	4	21	84
3.	Ikbal Kurniawan	3	3	3	3	4	16	64
4.	Iqbal Maulana	5	4	4	4	5	22	88
5.	Junita Sofia	5	4	4	4	4	21	84
6.	Linda Yuli Sahara	4	4	4	3	3	18	72
7.	Muhammad Hanif	4	4	4	3	4	19	76
8.	Naimatuj Jahro	4	4	4	4	4	20	80
9.	Najwa Sahara	4	4	4	3	4	19	76
10.	Putri Amelia	3	4	4	3	3	17	64
11.	Putri Maharani	5	4	5	4	5	23	92
12.	Surayah	3	3	4	3	4	17	64
13.	Zakia Aifa Aulia	4	4	4	3	4	19	76
14.	Fikri Hidayat	4	4	4	3	4	19	76
15.	Agus Arman	3	4	4	3	3	17	64
16.	Agus Arianto Nata	4	4	4	3	4	19	76
17.	Ainun Nisa	4	4	4	3	4	19	76
18.	Andriansah	4	4	4	3	4	19	76
19.	Khusnul Khotimah	4	4	4	4	4	20	80
20.	Irfan Maulana R.1	3	4	3	3	4	17	64
21.	Ismet Kurniawan	3	4	4	3	4	18	72
22.	M. Adi Sahrul E.	3	4	4	3	4	18	72
23.	Nadifa Nasalita	4	4	4	3	4	19	76
24.	Nasiha Dilfira	3	4	4	3	4	18	72
25.	Pingky Nur Hidayah	5	5	4	4	4	22	88
<b>Total</b>		97	99	99	82	99	476	1888
<b>Mean</b>		3.88	3.96	3.96	3.28	3.96	19.04	75.52

## Appendix 6. Speaking Test Assessment of Cycle II

No.	Name	Aspect					Total	Score
		Pronunciation	Vocabulary	Grammar	Fluency	Coherence & Cohesion		
1.	Dimas Aziy M.	4	4	4	3	4	19	76
2.	Elsa Zahira Shapa	5	4	4	4	4	21	84
3.	Iqbal Kurniawan	5	4	4	3	3	20	80
4.	Iqbal Maulana	5	4	4	4	4	21	84
5.	Junita Sofia	5	4	4	4	5	22	88
6.	Linda Yuli Sahara	4	4	4	4	4	20	80
7.	Muhammad Hanif	5	4	5	3	5	22	88
8.	Naimatuj Jahro	5	4	5	4	5	23	92
9.	Najwa Sahara	4	4	4	4	3	20	80
10.	Putri Amelia	4	4	4	3	3	19	76
11.	Putri Maharani	5	4	5	4	5	23	88
12.	Surayah	4	4	4	3	4	19	76
13.	Zakia Aifa Aulia	4	4	3	3	4	18	72
14.	Fikri Hidayat	4	4	4	3	4	19	76
15.	Agus Arman	4	4	4	3	4	19	76
16.	Agus Arianto Nata	3	4	4	3	4	18	72
17.	Ainun Nisa	4	4	4	3	4	19	76
18.	Andriansah	4	4	4	3	4	19	76
19.	Khusnul Khotimah	4	4	4	4	4	20	80
20.	Irfan Maulana R.l	3	4	4	3	4	18	72
21.	Ismet Kurniawan	4	4	4	3	4	19	76
22.	M. Adi Sahrul E.	4	4	4	3	4	19	76
23.	Nadifa Nasalita	4	4	4	3	4	19	76
24.	Nasiha Dilfira	3	4	4	3	4	18	72
25.	Pingky Nur Hidayah	5	5	4	4	4	22	84
Total		105	101	102	84	104	496	1976
Mean		4.2	4.04	4.08	3.36	4.16	19.84	79.04

Description
5 = Very Good    2= Poor
4 = Good            1=Very Poor
3 = Enough

**Interview Guide**



Tabel. Teacher's Interview Guide

No	Question	Answer
1.	Can pragmatic approach create attractive learning activities? Please give the reason.	
2.	Can pragmatic approach enhance students' speaking skill? Please give the reason.	
3.	What are the obstacles faced by students when using pragmatic approach during the learning process?	

**a. Transcript of Interview with Teacher Cycle I**

Peneliti : Menurut ibu, apakah pendekatan pragmatis dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang atraktif? Jika iya, jelaskan alasannya dan jika tidak, jelaskan alasannya.

Guru : Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I, saya merasa pendekatan pragmatis dapat menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menarik. Siswa terlihat menikmati proses pembelajaran karena materi dan pilihan topik sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Alhasil, ketika mereka tidak memahami makna bahasa Inggris yang diucapkan, mereka bisa memahami konteks kalimat saat diucapkan. Selain itu, beberapa siswa yang dikatakan memiliki nilai kognitif lebih tinggi menjadi jauh lebih aktif.

Peneliti : Berdasarkan observasi yang ibu lakukan, apakah pendekatan pragmatis dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa? Jika iya, ibu jelaskan alasannya dan jika tidak, jelaskan alasannya.

Guru : Hasil yang diperoleh pada siklus I cukup baik walaupun belum sepenuhnya optimal. Saya percaya hal ini karena kemampuan berbicara siswa mungkin mempunyai beberapa kendala, sehingga

mungkin tidak terlalu terlihat pada siklus pertama ini. Meskipun pendekatan "berpusat pada siswa" bermanfaat, pendekatan ini juga mempunyai tantangan yang signifikan.

Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi siswa ketika menggunakan pendekatan pragmatis dalam proses pembelajaran?

Guru : Ada beberapa tantangan yang saya garis bawahi. Pertama, adanya keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa sehingga menyebabkan siswa kesulitan ketika diminta menjelaskan sesuatu padahal mereka memahami topiknyanya. Kedua, banyak siswa yang masih kurang percaya diri ketika diminta berbicara dalam bahasa Inggris, padahal topik tersebut berkaitan erat dengan kehidupan mereka. Ketiga, sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga sulit fokus pada materi yang diajarkan.

#### **b. Transcript of Interview with Teacher Cycle II**

Peneliti : Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, menurut ibu, apakah pendekatan pragmatis dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang atraktif? Jika iya, jelaskan alasannya dan jika tidak, jelaskan alasannya.

Guru : Ya, saya rasa bisa. Siklus 2 menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa menjadi lebih berani dan tanggap. Materi yang diajarkan juga lebih mudah dipahami setelah dieksplorasi secara mendalam. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat, dan penerapan pendekatan yang berpusat pada siswa cukup terlihat pada siklus ini.

Peneliti : berdasarkan observasi yang ibu lakukan, apakah pendekatan pragmatis dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa? Jika iya, ibu jelaskan alasannya dan jika tidak, jelaskan alasannya.

Guru : Setelah melihat hasilnya, saya merasa optimis. Saya menganggap pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Rasa percaya diri siswa juga meningkat.

- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi siswa ketika menggunakan pendekatan pragmatis dalam proses pembelajaran?
- Guru : Masih menghadapi tantangan sebelumnya seperti keterbatasan kosakata, kepercayaan diri, dan media. Namun menurut saya, hal-hal tersebut tidak sepenting hal-hal yang pertama. Saya mengamati bahwa siswa saya beradaptasi dengan baik terhadap metode pembelajaran yang diterapkan peneliti.



## Appendix 8. Blue Print of Students Interview Guide

No	Question	Answer
1.	Does the use of simulation method make it easier for you to understand the learning material?	
2.	Do you feel the simulation method is good for improving your speaking skill?	
3.	Did you face obstacles in applying the simulation method during the learning process?	

### a. Transcript of Interview with Students Cycle I

#### Student I

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Saya paham, Miss. Tapi sulit bilang pake bahasa Inggris.

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A2: Saya masih takut ngomong, Miss. Takut salah.

Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?

A3: Iya. Ngucapin Bahasa Inggris susah, Miss.

#### Student 2

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Gak terlalu paham, Miss. Mungkin harus diulang beberapa kali.

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak kenapa?

A2: Gak, Miss. Saya gak percaya diri ngomong pake bahasa Inggris.

Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?

A3 : Susah fokus miss, mungkin karena sulit.

### Student 3

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Paham sedikit, Miss.

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak kenapa?

A2: Masih takut, Miss. Apalagi pas maju di depan. Kalau salah diketawain

Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?

A3: Saya banyak gak tau kata bahasa inggris, jadi sulit untuk ngasih jawaban. Terus takut salah juga.

### Student 4

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Paham, Miss. Sedikit-sedikit

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak kenapa? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A2: Percaya diri sih Miss meskipun kurang bisa bahasa inggris

Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?

A3: Nyusun kalimat pake bahasa Inggrisnya susah, Miss. Apalagi pas presentasi, bingung mau ngomong apa.

### Student 5.

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Sangat paham, Miss. Karena saya senang sama metode yang dipake. Selain menjelaskan miss juga ngasih contoh.

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak kenapa?

A2: Lumayan Miss. Saya merasa lebih percaya diri karena diberikan kesempatan berbicara.

Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?

A3 : Tidak terlalu sih miss. Cuma perlu nambah kata-kata aja, biar makin lancar.

## **b. Transcript of Interview with Students Cycle II**

### **Student I**

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Iya miss paham, Miss. Karena miss pake contoh dan penjelasannya mudah dipahami.

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A2: Sedikit, Miss. Gak setakut kemarin, karena udah sering tampil di depan teman-teman.

Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?

A3: Iya. Masih susah ucapnya. Tapi kalau latihan terus, nanti pasti lancar.

### **Student 2**

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Paham, Miss. Karena sudah dijelaskan dalam beberapa kali pertemuan.

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak kenapa?

A2: Ada nambah sedikit, Miss.

Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?

A3 : sudah gak terlalu miss.

### **Student 3**

Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?

A1: Paham Miss. Tentang langkah-langkah membuat makanan Bali.

Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak kenapa?

- A2: Lumayan, Miss. Gak setakut pas awal-awal miss ngajar.
- Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?
- A3 : Sulitnya suka gak tau bahasa inggris kata ini apa, jadi harus liat kamus.

**Student 4**

- Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?
- A1: Iya Miss lebih mudah. Karena dijelaskan pelan-pelan, dikasih contoh dan harus praktek.
- Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidakkenapa?
- A2: Lumayan Miss. Tapi masih suka tidak lancar
- Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?
- A3 : Ada perbaikan miss. Kalau susah bisa tanya teman atau Miss.

**Student 5.**

- Q 1: Apakah kamu merasa penggunaan metode simulasi membuatmu lebih mudah untuk mengerti materi pembelajaran? Jika iya, kenapa dan jika tidak, kenapa?
- A1: Iya, Miss. Semoga bisa belajar pake metode ini terus, soalnya menyenangkan.
- Q2: Apakah kamu merasa jika penggunaan metode simulasi bisa meningkatkan kepercayaan dirimu dalam berbicara Bahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidakkenapa?
- A2: Lumayan Miss. Sekarang lebih berani. Kan miss bilang gk apa-apa salah. Saya juga banyak latihan di rumah miss.
- Q3: Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran saat penggunaan metode simulasi?
- A3 : Gak Miss.

## Appendix 9. Lesson Plan

### RPP MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PROCEDURE TEXT

<b>A.</b>	<b>Komponen Umum</b>	
<b>1.</b>	<b>Informasi Umum Perangkat Ajar</b>	
	Nama Penyusun	Guru pengampu & Mahasiswa/ Peneliti
	Nama Institusi	MA Syamsul Huda Tegallingsah
	Tahun Penyusunan	2023
	Jenjang Sekolah	SMA/MA
	Materi	<i>Procedure Text</i>
	Kelas	XI
	Alokasi Waktu	4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)
	Elemen atau Domain	Berbicara
	Kompetensi Awal	Peserta didik telah memiliki pengetahuan awal contoh dari <i>Procedure Text</i>
<b>2.</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	
	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman : Pertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Berdo'a pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran, serta santun dalam bertutur selama kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Mandiri : Peserta didik mampu menyebutkan langkah-langkah membuat makanan khas bali secara mandiri.</li> <li>3. Bergotong Royong: Menghasilkan dan menggabungkan gagasan kreatif dalam menyajikan prosedur dalam bentuk situasi simulasi tentang Membuat Makanan Bali secara lisan dengan kelompok masing-masing.</li> </ol>
<b>3.</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	
	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Ajar</li> <li>2. Gambar</li> <li>3. Papan Tuli &amp; Spidol</li> </ol>
	Lingkungan Belajar	Ruang Kelas
<b>4.</b>	<b>Target Peserta Didik</b>	
	Target	Peserta didik kelas XI B (25 orang)
<b>5.</b>	<b>Model &amp; Metode Pembelajaran</b>	
	Pendekatan Pembelajaran	Pragmatic Approach



	Metode Pembelajaran	Simulation Method		
<b>6.</b>	<b>Materi, Alat dan Bahan</b>			
	Materi	Procedure Text		
	Alat dan Bahan	Gambar Ilustrasi dan Buku Ajar		
<b>B.</b>	<b>Komponen Inti</b>			
1.	Tujuan Pembelajaran			
2.	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dengan benar makna dan tujuan komunikatif yang berkaitan dengan teks prosedur.</li> <li>2. Peserta didik diharapkan mampu menyajikan teks prosedur dalam bentuk situasi simulasi tentang Membuat Makanan Bali secara lisan, dengan mempertimbangkan fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara akurat dan sesuai konteks situasional.</li> </ol>		
3.	Persiapan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan materi dan media pembelajaran.</li> <li>2. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas peserta didik</li> <li>3. Mempersiapkan rubrik penilaian</li> </ol>		
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	Aktivitas	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
	Persiapan/Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan keadaan peserta didik</li> <li>2. Mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru</li> <li>2. Peserta didik menjawab presensi guru</li> <li>3. Peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
	Motivasi Belajar	Guru memberikan motivasi agar peserta didik lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran	Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru	
	Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan makanan khas Bali apa yang paling disukai oleh peserta didik?</li> <li>2. Guru menanyakan apakah peserta didik mengetahui langkah-langkah membuat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyebutkan nama makanan khas Bali yang paling disukai.</li> <li>2. Peserta didik</li> </ol>	

		makanan tersebut.	menyebutkan langkah-langkah pembuatan makanan khas bali yang pernah dibuat.	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	Aktivitas	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	
	Orientasi peserta peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan sebuah gambar makanan khas Bali dan menanyakan apa yang peserta didik lihat dalam gambar tersebut.</li> <li>2. Guru bertanya kepada peserta didik langkah-langkah membuat makanan tersebut</li> <li>3. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian, jenis, struktur teks, ciri kebahasaan, fungsi sosial, dan menunjukkan contoh penggunaan teks prosedur dalam konteks yang sesuai melalui situasi simulasi.</li> <li>4. Peneliti memaparkan simulasi situasi yaitu cara Memperkenalkan makanan khas Bali dalam acara “Buleleng Food Festival” Dalam skenario ini, guru berperan sebagai pembicara, dan peserta didik berperan sebagai wisatawan sebagai mitra tutur.</li> <li>5. Peneliti meminta peserta didik memperhatikan konteks situasional yang terdapat dalam simulasi tuturan, antara lain pertama, faktor fisik yang meliputi tempat, waktu, dan objek tuturan. Kedua, penutur dan mitra tutur. Ketiga, tujuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru</li> <li>2. Peserta didik menyebutkan langkah-langkah membuat makanan yang sesuai dengan gambar yang ditunjukan guru</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru</li> <li>4. Peserta didik menyimak simulasi yang ditunjukan oleh guru dan mencatat poin penting dalam simulasi tersebut</li> <li>5. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait konteks situasional yang terdapat dalam ujaran dalam simulasi yang ditunjukan guru</li> </ol>	15 Menit

		<p>tuturan, dan terakhir, norma-norma sosial dalam konteks tuturan, misalnya penggunaan bahasa yang santun dalam berinteraksi.</p> <p>6. Peneliti dan peserta didik melakukan analisis dan tanya jawab tentang konteks situasional yang terkandung dalam tuturan situasi simulasi.</p>		
	Mengorganisasi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok diskusi yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan memberikan struksi mengenai topik yang akan didiskusikan peserta didik</li> <li>3. Guru meminta setiap kelompok diminta maju ke depan untuk melakukan simulasi situasi dengan topik yang telah dibahas sesuai contoh yang diberikan peneliti.</li> <li>4. Guru mengapresiasi penyajian peserta didik dan mengoreksi pemahamannya jika terdapat miskonsepsi dalam penyampaian peserta didik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk sebuah kelompok</li> <li>2. Menyimak arahan guru dan bertanya apabila ada informasi yang kurang bisa dipahami</li> <li>3. Peserta didik berdiskusi secara aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan</li> <li>4. Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil dari diskusi mereka</li> </ol>	55 Menit
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	Aktivitas	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	
	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi.</li> <li>2. Peserta didik diminta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dilontarka oleh guru</li> <li>2. Jika bertanya tentang hal yang</li> </ol>	10 Menit

		<p>untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas.</p> <p>3. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>4. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar dan berlatih Bahasa Inggris di luar kelas.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama</p> <p>6. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas</p>	<p>belum dipahami</p> <p>3. Peserta didik merangkum materi yang telah diajarkan</p> <p>4. Peserta didik menyimak motivasi guru</p> <p>5. Peserta didik berdoa bersama</p> <p>6. Peserta didik menjawab salam guru</p>	
--	--	--	---	--



## Appendix 10. Documentation

Picture : Madrasah Aliyah Syamsul Huda Tegallingsah



Picture : Learning Activities



Picture : Discussing about Lesson Plan with Teacher



Picture : Interview with Teacher



Picture : Headmaster & The Curriculum Coordinator



## Appendix 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA  
MADRASAH ALIYAH SYAMSUL HUDA (MASDA)  
STATUS TERAKREDITASI : B, NSM : 131 251 080 002

Desa Tegallingsah, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng Po. Box 188 Singaraja Bali  
Telp. / HP. 081 915 637 772/085 337 047 104, Email: [syamsulhudamasda@gmail.com](mailto:syamsulhudamasda@gmail.com)



### SURAT KETERANGAN

Nomor: 26/LPMNU-BLL/MASDA/TGH/X/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 1020/UN48.7.1/DT/2023 hal Permohonan Ijin Penelitian tanggal 3 April 2023, maka Kepala MA Syamsul Huda dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama	Nim	: Nur Alfillail
NPM		: 1712021054
Program Study		: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang		: S1

Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "*The Use of Pragmatic Approach to Enhance Students' Speaking Skill*" di MA Syamsul Huda pada tanggal 3 April–10 Oktober 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tegallingsah, 10 Oktober 2023  
Kepala Madrasah

**Baitullah, S.Pd.I**  
NIP. 197210122007101002

